



**KONSEP KEPEMIMPINAN DALAM YOHANES 13:1-17 DAN  
RELEVANSINYA BAGI KEPEMIMPINAN PARA TUA ADAT DI  
KAMPUNG WELO MANGGARAI TENGAH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero  
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat**

**guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**

**Program Studi Ilmu Filsafat**

**Oleh**

**JOHN FISCHER BARIK**

**NPM: 20.75.6842**

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO**

**2024**

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : John Fischer Barik  
2. NPM : 20. 75. 6842  
3. Judul Skripsi : Konsep Kepemimpinan dalam Yohanes 13:1-17  
dan Relevansinya Bagi Kepemimpinan Para Tua  
Adat di Kampung Welo Manggarai Tengah

4. Pembimbing:

1. Paulus Pati Lewar, S. Fil., Lic  
(Penanggung Jawab)

.....

2. Petrus Cristologus Dhogo, S. Fil., M. Th., Lic

.....

3. Dr. Yosef Keladu

.....

5. Tanggal diterima

: 29 Agustus 2022

6. Mengesahkan:

7. Mengetahui:

Wakil Rektor 1



Dr. Yosef Keladu

Rektor IFTK Ledalero





Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi  
Institut Filsafat Teknologi dan Kreatif Ledalero  
dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian dari  
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Filsafat Program Studi  
Ilmu Filsafat

Pada Tanggal  
21 Maret 2024  
Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT TEKNOLOGI DAN KREATIF LEDALERO

  
Rektor  
*Dr. Otto Gusti Ndegong Madung*  
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dewan Penguji:

1. Paulus Pati Lewar, S. Fil., Lic
2. Petrus Cristologus Dhogo, S. Fil., M. Th., Lic
3. Dr. Yosef Keladu

*Kej*  
.....  
*js*  
.....  
*Yosef*  
.....

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: John Fischer Barik

NPM: 20.75.6842

Menyatakan bahwa skripsi yang saya kerjakan dengan judul: **“KONSEP KEPEMIMPINAN DALAM YOHANES 13:1-17 DAN RELEVANSINYA BAGI KEPEMIMPINAN PARA TUA ADAT DI KAMPUNG WELO MANGGARAI TENGAH”** merupakan benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri untuk memenuhi tuntutan akademis di Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero. Semua sumber yang dirujuk dalam skripsi ini telah disertakan sumber kutipannya dan dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti adanya pelanggaran akademis berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 21 Maret 2024

Yang menyatakan



John Fischer Barik

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK  
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat Teknologi dan Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: John Fischer Barik

NPM: 20.75.6842

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat Teknologi dan Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Nonexclusive Royalty-Free Right)** atas skripsi saya yang berjudul:

Konsep Kepemimpinan dalam Yohanes 13:1-17 dan Relevansinya Bagi Kepemimpinan Para Tua Adat di Kampung Welo Manggarai Tengah

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat Teknologi dan Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelolah dalam bentuk pangkal data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Gere

Pada Tanggal : 26 April 2024

Yang menyatakan



John Fischer Barik

## **KATA PENGANTAR**

Kepemimpinan adalah tema yang selalu menarik untuk dibahas dan dibicarakan, apalagi jika dihubungkan dengan berbagai fenomena aktual dalam masyarakat dewasa ini. Fakta dewasa ini menunjukkan bahwa banyak terjadi krisis kepemimpinan yang mengakibatkan hilangnya nilai-nilai kehidupan dalam masyarakat. Para pemimpin sudah mulai kehilangan orientasi kepemimpinan yang baik dan benar. Banyak pemimpin yang lebih mementingkan kepentingannya sendiri daripada membela kepentingan orang banyak. Ada pemimpin yang lebih suka dilayani daripada untuk melayani.

Bertolak dari kenyataan tersebut, penulis berkeyakinan bahwa konsep kepemimpinan menurut Yohanes 13:1-17 dan relevansinya dengan kepemimpinan para tua adat di kampung Welo Manggarai Tengah dapat membantu proses peradaban dan humanisme dalam kehidupan bersama. Kepemimpinan merupakan strategi atau langkah untuk membantu masyarakat pada umumnya untuk saling melayani dalam kehidupan bersama. Kepemimpinan bertujuan untuk mengarahkan dan membimbing orang-orang yang dipimpinnya ke arah yang tepat serta mampu mengatur hubungan yang baik dalam kehidupan bermasyarakat.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu bentuk solidaritas penulis terhadap pelbagai persoalan kepemimpinan pada kehidupan masyarakat dewasa ini. Penulis menyadari bahwa adanya solidaritas, empati, belaskasih, kerendahan hati merupakan bentuk pelayanan bagi sesama. Sebagai agen pastoral, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini merupakan alat bantu yang dapat digunakan untuk menambah wawasan dan cara berpikir umat Katolik dan masyarakat pada umumnya.

Dalam merampungkan tulisan ini, penulis tidak hanya berjalan sendiri. Penulis sangat berterima kasih kepada pelbagai pihak yang telah dengan caranya masing-masing menyumbangkan gagasan, tenaga, dan saran yang sungguh

memperkaya penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sudah sepantasnya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Paulus Pati Lewar, S. Fil., Lic, yang telah menyumbangkan gagasan, waktu, dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan tulisan ilmiah ini.
2. Petrus Cristologus Dhogo, S. Fil., M. Th., Lic, yang telah bersedia menjadi penguji utama.
3. Kedua orang tua, kakak, adik, serta keluarga yang sungguh memotivasi dan memberikan dukungan dalam bentuk apa pun.
4. Pater Anastacio E. Llantos, CRS., P. Jefrianus Nele, CRS., P. Abe Soares, CRS., para pembina yang telah menuntun dan menyumbangkan gagasan sehingga tulisan ilmiah ini dapat diselesaikan.
5. Para frater, dan para semenaris Ordo Somascan yang telah menyumbang gagasan, tenaga dan waktu untuk mendiskusikan hal-hal penting sehubungan tema tulisan ini, khususnya ketiga saudara seangkatan saya, saudara Mancek, Dion dan Timo yang selalu mendukung selama menyelesaikan tulisan ini.
6. Bapak Frans Janggur, Bapak Markus Nadu, Bapak Salesius Kantur, Bapak Primus Peramu, Bapak Belasius Jenaru, Bapak Sebinus Pangkur, yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk penulis dalam melakukan penelitian lapangan, khususnya dalam memberikan gagasan yang bermutu.
7. Kepada semua pihak yang penulis tidak sertakan namanya satu persatu dalam bagian ini, semoga segala kebaikan dan jasa kalian dibalas oleh kemurahan hati Tuhan.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih memiliki kekurangan dan belum sempurna. Oleh karena itu, penulis sungguh mengharapkan masukan dan kritikan dari semua pihak demi mewujudkan penyempurnaan tulisan ini. Meskipun masih jauh dari kesempurnaan, penulis berharap semoga tulisan ini bermanfaat bagi siapa saja yang membaca, sehingga dapat diimplementasikan dalam kehidupan bermasyarakat dan beragama.

## ABSTRAK

John Fischer Barik, 20756842. **Konsep Kepemimpinan Dalam Yohanes 13:1-17 dan Relevansinya Bagi Kepemimpinan Para Tua Adat di Kampung Welo Manggarai Tengah.** Skripsi Program Sarjana, Program Studi Filsafat Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menjelaskan tentang kepemimpinan Yesus dalam Yohanes 13:1-17 (2) menjelaskan tentang kepemimpinan para tua adat di kampung Welo (3) menjelaskan bagaimana teladan kepemimpinan Yesus bagi para tua adat di kampung Welo.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kepustakaan dan metode penelitian lapangan. Dalam metode kepustakaan penulis mencari sumber berupa buku-buku, artikel, jurnal, dan dokumen-dokumen Gereja yang menjelaskan tentang kepemimpinan Yesus. Dan dalam metode penelitian lapangan penulis menggunakan teknik wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, kepemimpinan Yesus dalam Yohanes 13:1-17 adalah kepemimpinan yang memiliki karakter sebagai pelayan atau hamba. Yesus memiliki model serta gaya kepemimpinan yang mengedepankan sikap kasih dan kerendahan hati dalam memimpin. Model kepemimpinan Yesus patut diteladani dan sekaligus dapat dijadikan pedoman bagi para pemimpin pada umumnya dan khususnya para tua adat di kampung Welo. Dalam menjalankan tugas kepemimpinan, para tua adat mestinya memiliki karakteristik kepemimpinan yang melayani. Pemimpin yang melayani adalah pemimpin yang memiliki sikap kasih, kerendahan hati, rela berkorban dan menjadikan dirinya sebagai hamba bagi orang lain. Mereka harus memiliki kemampuan dalam memimpin dan melayani masyarakat. Kemampuan melayani adalah hal yang paling utama dalam memegang kekuasaan atas dasar kepercayaan masyarakat. Para tua adat juga harus memiliki kemampuan untuk mengajar, mengarahkan dan membimbing masyarakat. Selain itu, mereka juga diharapkan untuk memiliki karakteristik yang baik dan benar dalam memimpin, sehingga dapat menjadi teladan bagi masyarakat.

**Kata Kunci: Kepemimpinan Yesus dan para tua adat, Pemimpin, Melayani, Hamba, Kerendahan Hati dan Rela Berkorban.**



## ***ABSTRACT***

John Fischer Barik, 20756842. **The concept of leadership in John 13:1-17 and its relevance for the leadership of traditional elders in Welo Village, Central Manggarai.** Thesis Undergraduate Program, Catholic Philosophy of Religion Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology.

This research aims to (1) explain the leadership of Jesus in John 13:1-17 (2) explain the leadership of the traditional elders in Welo village (3) explain the leadership example of Jesus for the traditional elders in Welo village.

The methods used in this research are library methods and field research methods. In the bibliographic method, the author looks for some sources in the form of books, articles, journals and Church documents that explain about the leadership of Jesus. And in the field research method the author uses interview techniques.

The research results show that Jesus' leadership in John 13:1-17 is leadership that has the character of a servant or servant. Jesus has a leadership model and style that prioritizes an attitude of love and humility in leading. Jesus' leadership model is worth emulating and can also be used as a guide for leaders in general and especially the traditional elders in Welo village. In carrying out leadership duties, traditional elders should have servant leadership characteristics. A servant leader is a leader who has an attitude of love, humility, willing to make sacrifices and makes himself a servant for others. They must have the ability to lead and serve the community. The ability to serve is the most important thing in holding power based on public trust. Traditional elders must also have the ability to teach, direct and guide the community. Apart from that, they are also expected to have good characteristics in leading, so that they can be a role models for society.

**Keywords: Leadership of Jesus and of traditional elders, Leader, Serving, Servant, Humility and Willing to Sacrifice.**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBARAN PENEGASAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBARAN ORISINALITAS .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN PEERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 LATAR BELAKANG PENULISAN.....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 RUMUSAN MASALAH.....</b>	<b>6</b>
<b>1.3 TUJUAN PENULISAN .....</b>	<b>7</b>
1.3.1 Tujuan Umum .....	7
1.3.2 Tujuan Khusus .....	7
<b>1.4 METODE PENULISAN.....</b>	<b>7</b>
<b>1.5 SISTEMATIKA PENULISAN .....</b>	<b>8</b>
<b>BAB II MENGENAL INJIL YOHANES DAN NILAI EKSEGETIS YOHANES 13:1-17.....</b>	<b>9</b>
<b>2.1 GAMBARAN TENTANG INJIL YOHANES .....</b>	<b>9</b>
2.1.1 Penulis Injil Yohanes .....	9
2.1.2 Tujuan Penulisan Injil Yohanes .....	11
2.1.3 Sasaran Penulisan Injil Yohanes .....	13
2.1.4 Kekhasan Injil Yohanes .....	13
<b>2.2 GAGASAN TEOLOGIS INJIL YOHANES .....</b>	<b>14</b>
2.2.1 Yesus Sebagai Putera Allah .....	14
2.2.2 Yesus Sebagai Anak Manusia.....	15

2.2.3. Roh Kudus.....	16
2.2.4. Hidup.....	17
2.2.5. Percaya .....	18
<b>2.3 STRUKTUR UMUM INJIL YOHANES.....</b>	<b>19</b>
2.3.1 Prolog .....	19
2.3.2 Kitab Tanda.....	20
2.3.3 Kitab Kemuliaan .....	20
2.3.4 Penutup .....	21
<b>2.4 TEKS YOHANES 13:1-17.....</b>	<b>21</b>
<b>2.5 ANALISA EKSEGETIS TENTANG KEPEMIMPINAN DALAM YOHANES 13:1-17.....</b>	<b>23</b>
2.5.1 Yesus Mengasihi Para Murid Sampai Pada Kesudahan-Nya (Ayat. 1).....	23
2.5.2 Sangat Sadar dan Bebas (Ayat. 2-3) .....	24
2.5.3 Yesus Menanggalkan Jubah-Nya untuk Membasuh Kaki Para Murid-Nya (Ayat. 4-5).....	24
2.5.4 Pembasuhan Kaki (Ayat. 6-11).....	25
2.5.5 Teladan Kemuridan (Ayat. 12-17) .....	26
2.5.6 Seorang Hamba Tidak Lebih Tinggi dari Utusannya (Ayat. 16).....	27
2.5.7 Berbahagialah Kamu Jika Kamu Melakukannya (Ayat. 17) .....	28
 <b>BAB III SEKILAS TENTANG KAMPUNG WELO-MANGGARAI DAN KEPEMIMPINAN PARA TUA ADAT .....</b>	 <b>29</b>
<b>3.1 SEJARAH SINGKAT TENTANG KAMPUNG WELO .....</b>	<b>29</b>
3.1.1 Sejarah Kampung Welo .....	29
3.1.2 Letak Geografis.....	30
3.1.3 Keadaan Ekonomi .....	31
3.1.4 Kehidupan Sosial Masyarakat.....	32
3.1.5 Budaya dan Sistem Kepercayaan .....	34

<b>3.2 TINJAUAN KEPEMIMPINAN TUA-TUA ADAT.....</b>	<b>37</b>
3.2.1 Pengertian Tua Adat.....	37
3.2.2 Struktur dan Peran Tua-Tua Adat .....	38
3.2.2.1 <i>Tua Golo</i> .....	38
3.2.2.2 <i>Tua Teno</i> .....	39
3.2.2.3 <i>Tua Panga</i> .....	40
<b>3.3 SIKAP-SIKAP YANG MENYEBABKAN KRISIS KEPEMIMPINAN PARA TUA ADAT SAAT INI.....</b>	<b>42</b>
3.3.1 Arogansi .....	42
3.3.2 Kurang Bertanggungjawab .....	43
3.3.3 Kurangnya Kemampuan Untuk Melayani .....	44
3.3.4 Individualisme.....	44
<b>BAB IV CORAK KEPEMIMPINAN YESUS MENURUT YOHANES 13:1-17 DAN KIAMATI BAGI PARA TUA ADAT DI KAMPUNG WELO MANGGARAI TENGAH .....</b>	<b>46</b>
<b>4.1 KEPEMIMPINAN YESUS .....</b>	<b>46</b>
4.1.1 Model Kepemimpinan Yesus .....	47
4.1.1.1 Bertindak dengan Penuh Kasih .....	47
4.1.1.2 Memiliki Kerendahan Hati.....	49
4.1.1.3 Berhati Hamba .....	50
4.1.1.4 Pemimpin Sebagai Gembala .....	51
4.1.1.5 Taat Menjalankan Kehendak Bapa .....	51
4.1.1.6 Kesatuan antara Kata dan Tindakan.....	53
4.1.1.7 Senantiasa Berdoa .....	54
<b>4.2 KIAMATI BAGI PARA TUA ADAT DI KAMPUNG WELO MANGGARAI TENGAH .....</b>	<b>55</b>
4.2.1 Kerendahan Hati .....	55
4.2.2 Memiliki Pengorbanan .....	57
4.2.3 Memiliki Kerohanian Yang Baik .....	58

4.2.4 Mampu Melayani .....	59
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>62</b>
<b>5.1 KESIMPULAN .....</b>	<b>62</b>
<b>5.2 USUL-SARAN.....</b>	<b>64</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>